



Kurikulum Merdeka

Perkembangan Kebijakan dan
Implementasi Kurikulum Merdeka



Implementasi Kurikulum Merdeka untuk pemulihan pembelajaran dilakukan berdasarkan kebijakan-kebijakan berikut ini:

Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022

Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah

Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kesatuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian kemampuan peserta didik dari hasil pembelajarannya pada akhir jenjang pendidikan. SKL menjadi acuan untuk Kurikulum 2013, Kurikulum darurat, dan Kurikulum Merdeka.

Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022

Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah

Standar Isi dikembangkan melalui perumusan ruang lingkup materi yang sesuai dengan kompetensi lulusan. Ruang lingkup materi merupakan bahan kajian dalam muatan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan: 1) muatan wajib sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; 2) konsep keilmuan; dan 3) jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Standar Isi menjadi acuan untuk Kurikulum 2013, Kurikulum darurat, dan Kurikulum Merdeka.

Kepmendikbudristek No. 56 Tahun 2022

Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran

Memuat 3 opsi kurikulum yang dapat digunakan di satuan pendidikan dalam rangka pemulihan pembelajaran beserta struktur Kurikulum Merdeka, aturan terkait pembelajaran dan asesmen, serta beban kerja guru.

Keputusan Kepala BSKAP No.008/H/KR/2022 Tahun 2022

Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka

Memuat Capaian Pembelajaran untuk semua jenjang dan mata pelajaran dalam struktur Kurikulum Merdeka.

Keputusan Kepala BSKAP No.009/H/KR/2022 Tahun 2022

Dimensi, Elemen dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka

Memuat penjelasan dan tahap-tahap perkembangan profil pelajar Pancasila yang dapat digunakan terutama untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila.



Struktur Kurikulum

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah

- 1. Pembelajaran intrakurikuler.** Kegiatan pembelajaran intrakurikuler untuk setiap mata pelajaran mengacu pada capaian pembelajaran.
- 2. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila.** Kegiatan khusus yang ditujukan untuk memperkuat upaya pencapaian profil pelajar Pancasila yang mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan.

Secara pengelolaan waktu pelaksanaan, proyek dapat dilaksanakan dengan menjumlah alokasi jam pelajaran proyek dari semua mata pelajaran/muatan pembelajaran dan jumlah total waktu pelaksanaan masing-masing proyek tidak harus sama.

Alokasi waktu untuk setiap proyek penguatan profil pelajar Pancasila tidak harus sama. Satu proyek dapat dilakukan dengan durasi waktu yang lebih panjang daripada proyek yang lain.

Kurikulum PAUD menguatkan kembali pentingnya bermain bermakna dan kegiatan berbasis buku bacaan anak sebagai **salah satu** strategi penguatan literasi dini dan karakter

	Kurikulum Merdeka
Jam belajar	900 menit/minggu atau 180 menit/hari (5 hari)
Struktur kegiatan pembelajaran	<p>Tiga elemen dalam Capaian Pembelajaran berikut ini diajarkan secara terpadu dalam kegiatan bermain-belajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) nilai agama dan budi pekerti, 2) jati diri, dan 3) dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa, dan seni <p>Projek penguatan profil pelajar Pancasila</p>
Penetapan Tujuan Pembelajaran	Untuk dapat mencapai CP, satuan memiliki kemerdekaan untuk memilih metode yang paling sesuai untuk diterapkan. Metode yang diterapkan harus memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi anak dan bermakna.
Strategi penguatan literasi dan numerasi	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui kegiatan bermain yang bermakna • Eksplorasi lingkungan sekitar • Menggunakan buku bacaan anak untuk menumbuhkan berbagai kemampuan literasi dini, seperti kemampuan menyimak, memahami, dan memahami makna

Perkembangan Kebijakan kurikulum

	Kurikulum Merdeka
Komponen minimal kurikulum operasional satuan pendidikan	<ul style="list-style-type: none">• Karakteristik, visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan• Pengorganisasian pembelajaran• Perencanaan pembelajaran• Pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional
Komponen minimal perencanaan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Tujuan pembelajaran• Proses kegiatan• Bentuk asesmen
Projek penguatan profil pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none">• Pelaporan hasil asesmen fokus pada subelemen tertentu dari dimensi• Penyederhanaan komponen modul projek
Pemilihan mata pelajaran di kelas XI dan XII	<ul style="list-style-type: none">• 4-5 mata pelajaran pilihan dipilih peserta didik dan tidak ada pemilihan minimal dari rumpun mata pelajaran tertentu

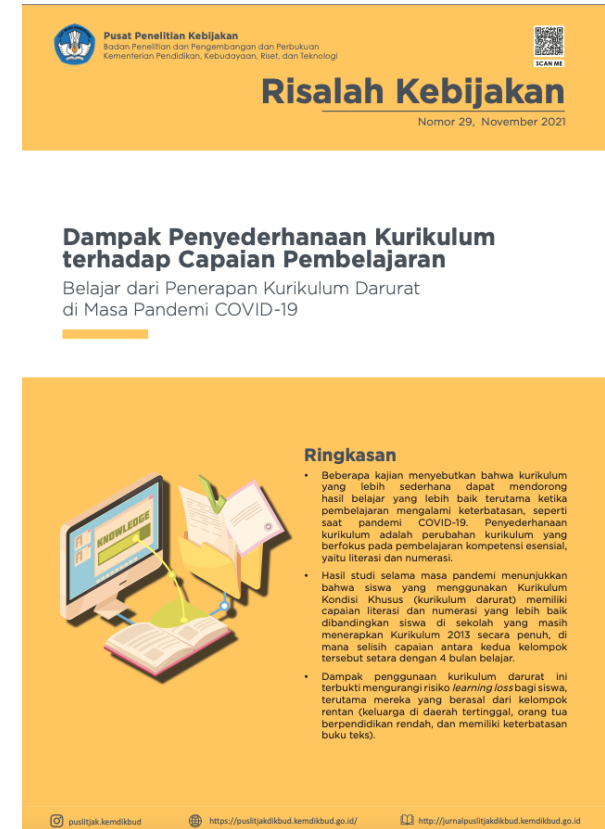
Kurikulum Merdeka diperkenalkan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai media:



Buku Saku
Kurikulum Merdeka



Buku Saku
Platform Merdeka
Mengajar

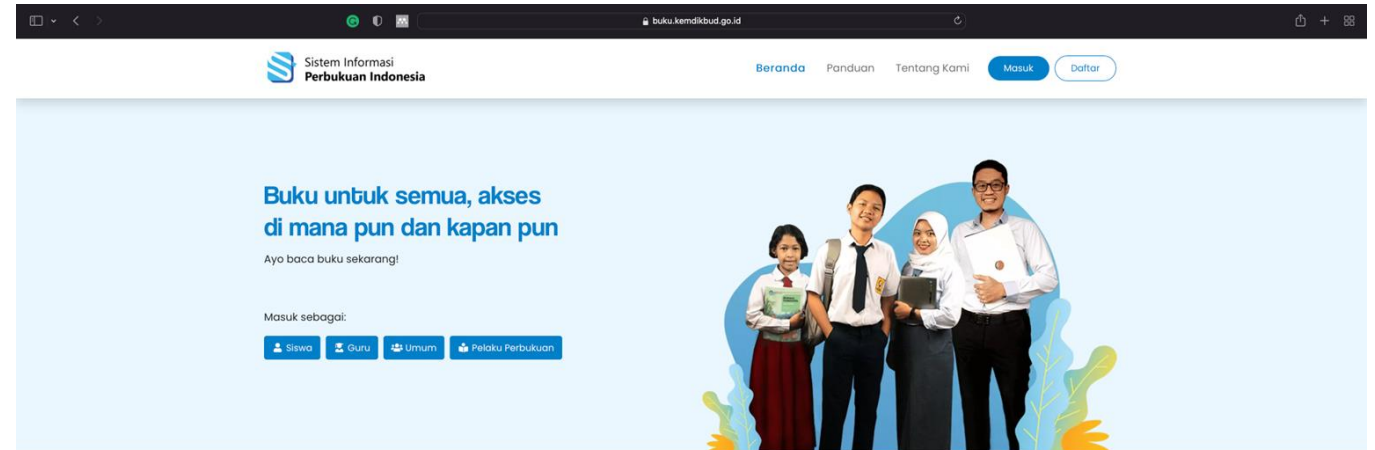


Risalah Kebijakan Dampak
Penyederhanaan Kurikulum

Sistem Informasi Perbukuan sebagai platform digital untuk mendukung layanan perbukuan bagi ekosistem perbukuan dan pengembangan kurikulum

Memberikan **akses yang lebih luas** secara daring kepada masyarakat dalam memperoleh buku teks utama dan nonteks

Memberikan **kemudahan bagi para pelaku perbukuan** dalam mengakses layanan sistem perbukuan, seperti proses dan informasi penilaian buku, serta pembinaan pelaku perbukuan



Buku untuk berbagai jenjang pendidikan

PAUD	PAUD Pendidikan Anak Usia Dini Buku Teks K-13 Buku Sekolah Penggerak
SD	SD Sekolah Dasar Buku Teks K-13 Buku Sekolah Penggerak
SMP	SMP Sekolah Menengah Pertama Buku Teks K-13 Buku Sekolah Penggerak
SMA/SMK	SMA/SMK Sekolah Menengah Atas/Kejuruan Buku Teks K-13 Buku Sekolah Penggerak

 Buku PDF Buku PDF adalah Buku yang disajikan dalam format PDF, yang dapat diunduh dan dibaca secara daring.	 Buku Audio Buku Audio adalah rekaman isi buku yang dinarasikan secara menarik, sehingga belajar menjadi menyenangkan dan memberi pengalaman baru dalam belajar. Buku audio merupakan konversi buku teks pelajaran dari bentuk cetak menjadi bentuk audio (suara).	 Buku Elektronik Interaktif Buku Elektronik Interaktif adalah buku elektronik yang disajikan dengan fitur-fitur interaktif, berisi konten-konten digital yang menarik seperti: audio, video, animasi, simulasi, or (Augmented Reality), dan gambar. Buku interaktif merupakan konversi buku teks pelajaran dari bentuk cetak menjadi bentuk elektronik interaktif.
--	--	--

Akses melalui <https://buku.kemdikbud.go.id>



Beragam informasi diberikan kepada satuan pendidikan yang berminat untuk mempelajari lebih mendalam dan menerapkan Kurikulum Merdeka

Ayo unduh aplikasi dan pelajari lebih

Unduh

Mengunduh Platform Merdeka Mengajar pada gawai Android atau mengakses melalui laman situs <https://guru.kemdikbud.go.id/>



Pelajari

Mempelajari pilihan-pilihan kurikulum dan informasi lebih mendalam tentang Kurikulum Merdeka dari Platform Merdeka Mengajar dan kurikulum.kemdikbud.go.id

juga melalui video pengenalan Kurikulum Merdeka melalui tautan kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id

Serta mengambil peran untuk menyukseskan Kurikulum Merdeka



Satuan Pendidikan

Mendaftarkan satuan pendidikan* untuk menerapkan Kurikulum Merdeka pada tautan kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id mulai tanggal 11 Februari 2022



Dinas Pendidikan

Mendukung satuan pendidikan yang memutuskan untuk menerapkan Kurikulum Merdeka. Untuk satuan pendidikan swasta perlu mendapatkan persetujuan dari yayasan



Mitra Komunitas & Organisasi Pendidikan

Berkontribusi dalam pengembangan perangkat ajar pada platform Merdeka Mengajar dengan mengisi tautan <https://bit.ly/MM-MITRA>

Informasi lebih lanjut mengenai penerapan Kurikulum Merdeka silakan menghubungi  **081281435091**